

## INTISARI

Dana Desa adalah dana yang diperuntukkan bagi desa dalam menyelenggarakan pemerintah, pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat dan pembinaan masyarakat yang bersumber dari APBN yang di transfer melalui APBD kabupaten atau Kota. Pembangunan desa mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas pengelolaan anggaran dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Desa Sepanjang Kecamatan Sapeken Kabupaten Sumenep. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengacu pada teori efektifitas sehingga menunjukkan hasil yaitu : 1) keberhasilan program sudah berjalan dengan efektif, yang mana hal ini dilihat dari tahap perencanaan dari musrembang, pelaksanaan sesuai daftar anggaran, serta pertanggung jawaban dan evaluasi Pemerintah bersama masyarakat, 2) keberhasilan sasaran sudah berjalan dengan efektif, yang mana sesuai dengan pembangunan desa yang direncanakan lewat musrembang dan sudah terealisasi, 3) kepuasan terhadap program dinilai belum efektif karena masyarakat Desa Sepanjang masih banyak berkomentar pembangunan yang kurang dan belum terlaksana sepenuhnya, 4) tingkat input dan output sudah ada dan berjalan sehingga sudah efektif karena dari dana desa sudah terdapat hasil pembangunan fisik desa. Saran yang bisa diberikan oleh penulis yaitu agar pemerintah lebih bijak lagi dalam mengelola dana desa terutama untuk pembangunan fisik dan lebih mengutamakan kepentingan masyarakat dan desa yang lebih besar pengaruhnya bagi masyarakat seperti jalan.

**Kata Kunci : Dana Desa, Efektifitas, dan Pembangunan Fisik Desa**

## **ABSTRACT**

*Village Funds are funds intended for villages in administering government, village development, community empowerment and community development sourced from the APBN which are transferred through the Regency or City APBD. Village development has the aim of improving the welfare of rural communities and the quality of human life as well as poverty alleviation through the fulfillment of basic needs, development of village facilities and infrastructure. The problem examined in this study is how effective the management of the village fund budget is in increasing physical development in the Panjang Village, Sapeken District, Sumenep Regency. The method in this study uses a descriptive qualitative method. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results of this study refer to the theory of effectiveness so that it shows the results, namely: 1) the success of the program has been running effectively, which can be seen from the planning stage of the musrembang, implementation according to the budget list, as well as accountability and evaluation of the Government with the community, 2) the success of the target has been running effectively, which is in accordance with the village development planned through the musrembang and has been realized, 3) satisfaction with the program is considered ineffective because the community of the village is still commenting that development is lacking and has not been fully implemented, 4) the level of input and output is already there and running so that it has been effective because from village funds there have been results of village physical development. The suggestion that can be given by the author is that the government is wiser in managing village funds, especially for physical development and prioritizing the interests of the community and villages which have a greater impact on the community such as roads..*

**Keywords: Village Fund, Effectiveness, and Physical Village Development**